



HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR

Raffah Fikriyana Nabila Subagio*, Rotua Suriyany Simamora, Lina Indrawati

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, Jl. Cut Mutia No.88A, RT.001/RW.002, Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17113, Indonesia

*nabilasubagio96@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia kini menjadi negara terbesar di dunia menghadapi beban ganda yang berat di malnutrisi yaitu status gizi dengan kekurangan dan kelebihan gizi. Gizi merupakan unsur penting bagi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan kemampuan intelektual dan kemampuan otak juga dapat meningkatkan pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani siswa. Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran siswa yang meliputi faktor kognitif, efektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Terganggunya perkembangan otak sangat mempengaruhi kemampuan prestasi Belajar di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian analitik cross sectional. Populasi pada penelitian ini adalah siswa - siswi kelas 2,3,4,5,dan 6 SD Islam Cikiwul Tahun 2024 berjumlah 139 orang. Teknik pengambilan data dengan menggunakan jenis stratified random sampling. Didapatkan bahwa dengan tingkat signifikan 95% atau α 5% (0,05) hasil uji statistik menggunakan uji chi-square diperoleh nilai p value 0,031 lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi 5% ($0,031 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Terdapat hubungan status gizi dengan prestasi belajar anak sekolah dasar di SD Islam Cikiwul Tahun 2024.

Kata kunci: anak; prestasi belajar; sekolah dasar; status gizi

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND LEARNING ACHIEVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN

ABSTRACT

Indonesia is now the largest country in the world facing a heavy double burden in malnutrition, namely nutritional status with undernutrition and overnutrition. Nutrition is an important element for student participation in the learning process at school can improve intellectual ability and brain ability as well as increase students' physical growth and spiritual development. Learning achievement is the result of student measurement which includes cognitive, effective and psychomotor factors after following the learning process which is measured using test instruments or relevant instruments. Disruption of brain development greatly affects the ability to achieve learning in school, productivity and creativity at productive ages. The research method used is quantitative with the type of cross-sectional analytical research. The population in this study is 139 students in grades 2, 3, 4, 5, and 6 of SD Islam Cikiwul in 2024. The data collection technique uses the stratified random sampling type. It was found that with a significance level of 95% or α 5% (0.05) the results of the statistical test using the chi-square test obtained a p value of 0.031 smaller than the significance value of 5% ($0.031 < 0.05$). This shows that H_0 is rejected. There is a relationship between nutritional status and the learning achievement of elementary school children at SD Islam Cikiwul in 2024.

Keywords: children; elementary school; learning achievement; nutritional status

PENDAHULUAN

Masalah malnutrisi, baik dalam bentuk kekurangan maupun kelebihan gizi, masih menjadi tantangan utama bagi kesehatan anak-anak di Indonesia. Menurut data Riskesdas 2018, lebih dari 30% anak di bawah lima tahun mengalami stunting, sementara prevalensi obesitas pada anak juga terus meningkat. Kondisi gizi yang tidak memadai dapat memengaruhi perkembangan fisik dan kognitif anak, termasuk kemampuan mereka untuk mengikuti proses belajar di sekolah. Fakta tersebut bersama-sama mengungkapkan bahwa Indonesia telah mencapai ekonomi pengembangan dan kurang berhasil dalam meningkatkan ketahanan pangan dan status gizi pada warganya. Prestasi belajar mencerminkan hasil evaluasi siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran, diukur menggunakan tes atau instrumen lain yang relevan. Tiga indikator utama prestasi belajar adalah perubahan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa (Sarda et al., 2022).

Gizi yang optimal, terutama selama usia sekolah dasar, sangat penting untuk mendukung kemampuan konsentrasi, memori, dan daya tangkap anak dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa anak-anak dengan status gizi yang buruk seringkali mengalami penurunan prestasi belajar, seiring dengan terganggunya fungsi kognitif dan fisik mereka. Hal ini sangat relevan di lingkungan sekolah dasar, di mana anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk belajar dan berinteraksi dengan lingkungan pendidikan. Penurunan prestasi akademik pada siswa dapat disebabkan oleh gangguan perkembangan kecerdasan, masalah berbicara, serta kesulitan belajar. Perkembangan otak yang tidak optimal berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam belajar di sekolah, serta menurunkan produktivitas dan kreativitas di usia dewasa. Dampaknya, hal ini dapat memengaruhi masa depan anak, termasuk kesulitan dalam memperoleh pekerjaan di kemudian hari. (Imani, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara status gizi dan prestasi belajar siswa di SD Islam Cikiwul, Bekasi. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara gizi dan prestasi akademik, diharapkan dapat mendorong upaya peningkatan status gizi di kalangan siswa sekolah dasar sebagai salah satu cara untuk mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Melihat fenomena tersebut, serta belum adanya penelitian tentang hubungan status gizi dengan prestasi Belajar siswa di SD Islam Cikiwul, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik jenis kelamin, usia dan kelas, mengetahui distribusi frekuensi status gizi dan tingkat prestasi belajar juga menganalisa hubungan status gizi dengan prestasi belajar, siswa di SD Islam Cikiwul tahun 2024.

METODE

Metode penelitian yang dilakukan peneliti bersifat kuantitatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan *cross sectional* untuk mengkaji hubungan antara dua variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah Status gizi dan prestasi belajar. Tujuan penelitian ini adalah supaya mengetahui variabel independen yaitu status gizi dan variabel dependen prestasi belajar siswa di SD Islam Cikiwul Tahun 2024. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar Islam Cikiwul. Sampel yang dijadikan responden oleh peneliti yaitu sebanyak 107 siswa. Metode sampling yang digunakan yakni *probability sampling* dan Teknik sampling yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *Stratified random sampling* yaitu cara yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis sehingga setiap strata terwakili dalam penentuan sampel (Notoatmodjo, 2021). Penelitian ini dilakukan di SD Islam Cikiwul

pada tanggal 22 Juli sampai dengan 31 Juli 2024. Penelitian ini menggunakan instrumen pengukuran antropometri menggunakan Z-Score dan nilai rapor semester terakhir untuk variabel prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Persentase Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	%
Laki-Laki	50	46,7
Perempuan	57	53,3

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dari 107 siswa kelas 2 hingga 6 sekolah dasar SD Islam Cikiwul Tahun 2024 diketahui bahwa sebanyak 57 siswa (53,3%) berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2.
Persentase Siswa Berdasarkan Usia

Usia	f	%
7 Tahun	3	2,8
8 Tahun	16	15
9 Tahun	23	21,5
10 Tahun	24	22,4
11 Tahun	28	26,2
12 Tahun	13	12,1

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dari 107 siswa kelas 2 hingga 6 sekolah dasar SD Islam Cikiwul Tahun 2024 diketahui bahwa mayoritas siswa SD Islam Cikiwul berusia 11 tahun sebanyak 28 siswa atau (26,2%).

Tabel 3.
Persentase Siswa Berdasarkan Kelas

Kelas	f	%
Kelas 2	14	13,1
Kelas 3	20	18,7
Kelas 4	18	16,8
Kelas 5	28	26,2
Kelas 6	27	25,2

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dari 107 siswa kelas 2 hingga 6 sekolah dasar SD Islam Cikiwul Tahun 2024 siswa terbanyak yaitu 28 siswa (26,2%) merupakan kelas 5.

Tabel 4.
Persentase Siswa Berdasarkan Status Gizi

Keterangan	f	%
Kurus	29	27,1
Normal	49	45,8
Gemuk	22	20,6
Obesitas	7	6,5

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dari 107 siswa kelas 2 hingga 6 sekolah dasar SD Islam Cikiwul Tahun 2023 diketahui bahwa mayoritas siswa yang berstatus normal sebanyak 49 siswa atau (45,8%).

Tabel 5.
Persentase Siswa Berdasarkan Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	f	%
Kurang Baik	42	39,3
Baik	65	60,7

Berdasarkan data yang diperoleh diatas, dari 107 siswa kelas 2 hingga 6 sekolah dasar SD Islam Cikiwul Tahun 2023 diketahui bahwa mayoritas dari siswa SD Islam Cikiwul sebanyak 65 siswa atau 60,7% memiliki prestasi belajar yang baik.

Tabel 6.
Persentase Siswa Berdasarkan Prestasi Belajar

Status Gizi	Prestasi Belajar				Total	P Value
	Baik		Kurang Baik			
	f	%	f	%		
Kurus	17	15,9	12	11,2	29	0,031
Normal	36	33,6	13	12,1	49	
Gemuk	8	7,5	14	13,1	22	
Obesitas	4	3,7	3	2,8	7	

Berdasarkan hasil penyajian pada tabel 4.9 diperoleh data dari 107 siswa SD Islam Cikiwul Tahun 2023 terdapat 29 siswa (27,1%) memiliki status gizi kurus, diantaranya sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 17 siswa (15,9%) dan sisanya 12 siswa (11,2%) memiliki prestasi belajar yang buruk. Sebagian besar siswa memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 49 siswa (45,8%), diantaranya sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 36 siswa (33,6%) dan sisanya 13 siswa (12,1%) memiliki prestasi belajar yang buruk. Siswa yang memiliki status gizi gemuk terdapat sebanyak 22 siswa (20,6%), diantaranya sebagian besar memiliki prestasi belajar yang buruk yaitu sebanyak 14 siswa (13,1%) dan sisanya 8 siswa (7,5%) memiliki prestasi belajar yang buruk. Siswa yang memiliki status gizi obesitas terdapat sebanyak 7 siswa (6,5%), diantaranya sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 4 siswa (3,7%) dan sisanya 3 siswa (2,8%) memiliki prestasi belajar yang buruk. Hasil uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,031 lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi 5% ($0,031 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar pada siswa SD Islam Cikiwul Tahun 2024.

Status Gizi

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD Islam Cikiwul Tahun 2023 memiliki status gizi normal, yaitu sebanyak 49 siswa (45,8%), kemudian sebanyak 29 siswa (27,1%) memiliki status gizi kurus, selanjutnya sebanyak 22 siswa (20,6%) memiliki status gizi gemuk, dan sebanyak 7 siswa (6,5%) memiliki status gizi obesitas. Gizi dapat meningkatkan kecerdasan dan juga menunjang pertumbuhan fisik serta mental, maka dari itu gizi menjadi hal yang penting bagi orang yang sedang menempuh pendidikan. Asupan zat gizi memiliki pengaruh terhadap gangguan perkembangan anak melalui menurunnya status gizi. Status gizi yang kurang akan menimbulkan kerusakan otak, sakit, dan penurunan pertumbuhan fisik. Ketiga keadaan tersebut dapat berpengaruh terhadap perkembangan intelektual. Lambatnya kematangan sel saraf, lambatnya gerakan motorik, kurangnya kecerdasan dan lambatnya respon sosial merupakan tanda adanya gangguan perkembangan yang tidak normal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Masruro (2016), status gizi bersama konsumsi pangan, dan

fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama terhadap prestasi belajar matematika anak.

Status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh. Tinggi badan dan berat badan merupakan parameter yang digunakan dalam menentukan status gizi dan status kesehatan seseorang. Status gizi dipengaruhi oleh konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi di dalam tubuh. Bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi dan digunakan secara efisien akan tercapai status gizi optimal yang memungkinkan pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja dan kesehatan secara umum. Menurut MC. Williams (1980), status gizi seseorang berkaitan erat dengan asupan gizi dari makanan yang dikonsumsinya baik kuantitas maupun kualitas. Kebutuhan tubuh akan zat gizi mencapai tingkat maksimum dan anak balita yang mengalami pertumbuhan lebih awal dibanding kebutuhan perkembangan tubuh yang cepat, jika kebutuhan zat gizi tersebut tidak terpenuhi maka akan menyebabkan terhambatnya perkembangan tubuh, yang akhirnya tubuh anak tidak dapat berkembang sempurna. Dengan demikian pendapatan keluarga harus cukup untuk memenuhi hal tersebut (Abdullah, 2000).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Silaban (2017) menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa obesitas dengan siswa gizi normal sebelum dan sesudah dikontrol dengan kebiasaan sarapan, motivasi belajar, dan tingkat kecerdasan (*Intelligence Question*). Kebiasaan sarapan terbukti bermakna meningkatkan konsentrasi berfikir ($p < 0.001$). Status hidrasi tidak terbukti meningkatkan konsentrasi berfikir ($p = 0,36$) (Lentini, 2014). Keadaan kesehatan anak sangat dipengaruhi oleh daya beli keluarga, kebiasaan makan orang tua, pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan serta keadaan fisik dan sosial anak (Supariasa, 2012). Berdasarkan hasil dari penelitian ini peneliti menemukan bahwa sekolah berperan penting dalam memastikan bahwa kebutuhan gizi anak terpenuhi. SD Islam Cikiwul telah menjalankan program penyediaan katering makan siang dengan menu bergizi seimbang. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan harian nutrisi anak-anak dengan memperhatikan keseimbangan karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral. Dukungan dari pihak sekolah ini terbukti efektif dalam menjaga status gizi siswa tetap berada dalam kategori normal. Dengan adanya makanan bergizi yang disediakan setiap hari, anak-anak tidak hanya mendapatkan asupan energi yang cukup untuk beraktivitas fisik, tetapi juga nutrisi yang dibutuhkan untuk perkembangan otak yang optimal. Hal ini tercermin dari hasil penelitian yang menunjukkan hubungan positif antara konsumsi makanan bergizi yang disediakan sekolah dengan prestasi akademik siswa. Status gizi yang baik berkorelasi positif dengan prestasi akademik yang tinggi, menunjukkan pentingnya asupan nutrisi yang memadai dalam mendukung kemampuan kognitif anak-anak. Selain itu, dukungan dari sekolah dan faktor eksternal lainnya juga berperan penting dalam memastikan anak-anak dapat mencapai potensi akademik mereka sepenuhnya.

Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD Islam Cikiwul Tahun 2023 memiliki prestasi belajar yang baik. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar baik yaitu sebanyak 65 siswa (60,7%), sedangkan jumlah siswa yang memiliki prestasi buruk sebanyak 42 siswa (39,3%). Jumlah siswa dengan prestasi belajar baik lebih banyak dibandingkan prestasi belajar buruk. Hal ini terjadi karena pada usia sekolah (6-12 tahun) sifat khusus yang biasanya tercapai adalah adanya rasa mempunyai

tanggung jawab, dimana anak mulai meninggalkan dunia fantasi yang berlebihan. Mereka mulai memasuki dunia nyata dan menunaikan tugas umum dan sosialnya dengan bertanggung jawab.

Prestasi belajar digunakan sebagai tolak ukur seseorang untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai pelajaran yang sudah diajarkan atau dipelajari. Kecerdasan seorang anak tidak hanya ditentukan oleh faktor genetik dan faktor lingkungan berupa stimulasi, melainkan juga faktor gizi atau nutrisi yang sehat dan seimbang dalam makanan yang dikonsumsi sehari-hari (Danar, 2009). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya adalah faktor kesehatan, dimana proses belajar akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Kesehatan terganggu apabila asupan gizi antara yang masuk dengan kegiatan belajar tidak seimbang, dengan kata lain asupan gizi seseorang berpengaruh terhadap belajar. Menurut Azwar (2002) banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar selain faktor gizi diantaranya yaitu faktor-faktor internal meliputi: kecerdasan, bakat, minat, motivasi panca indera, kondisi fisik umum, sedangkan faktor eksternal meliputi: kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, kondisi lingkungan belajar dapat mengganggu atau mendukung dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Waode Sitti (2016) menyebutkan prestasi belajar menurut status gizi dan jenis kelamin di Sekolah Dasar Serayu, Sekolah Dasar Netral C Yogyakarta, Sekolah Dasar Taman Siswa Jetis Yogyakarta menunjukkan sebagian besar siswa Sekolah Dasar memiliki status gizi baik dan prestasi belajar baik.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Halmilton (1984) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan menambah kemampuan berpikirnya untuk menyerap informasi dan menggunakannya secara tepat didalam pengambilan keputusan khususnya yang berhubungan dengan kesejahteraan anak atau status gizi anak. Keterbatasan penghasilan akan berdampak terhadap gizi anak. Pendidikan ibu dapat menerima semua informasi dari luar terutama tentang saran pengasuhan anak yang baik, bagaimana menjaga kesehatan anaknya, pendidikannya, dan sebagainya (Soetjningsih,1995 dalam Asnani,2005). Peneliti menganalisis bahwa SD Islam Cikiwul tidak hanya fokus pada pencapaian akademis dan pengembangan minat serta bakat siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang Islami dan komunikatif. Lingkungan ini berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, mendukung nilai-nilai moral, dan memfasilitasi pembelajaran yang holistik. Dalam upaya mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di dunia yang semakin global, SD Islam Cikiwul telah memasukkan pengajaran tiga bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris, ke dalam kurikulumnya. Penguasaan tiga bahasa ini tidak hanya meningkatkan kemampuan komunikasi siswa, tetapi juga membuka peluang lebih luas bagi mereka untuk mengakses pengetahuan dari berbagai sumber, baik lokal maupun internasional.

Kombinasi antara lingkungan yang mendukung, program ekstrakurikuler yang bervariasi, dan perhatian khusus dari guru terhadap pengembangan minat dan bakat siswa telah berkontribusi pada tingginya tingkat prestasi di kalangan siswa SD Islam Cikiwul. SD Islam Cikiwul telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tetapi juga mendukung perkembangan karakter, keterampilan bahasa, dan minat serta bakat siswa. Lingkungan yang Islami dan komunikatif, pengajaran tiga bahasa, serta beragam kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, semua berkontribusi pada pembentukan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual, sosial, dan fisik. Ini menunjukkan pendekatan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pembentukan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan dengan integritas dan kompetensi yang tinggi.

Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SD Islam Cikiwul Tahun 2023 memiliki status gizi yang normal dengan prestasi belajar yang baik yaitu sebanyak 36 siswa (33,6%). Sedangkan sebagian kecil siswa memiliki status gizi yang obesitas dengan prestasi belajarang buruk yaitu sebanyak 3 siswa (2,8%). Status gizi berperan dalam menentukan prestasi belajar seorang siswa. Pemberian gizi yang kurang baik terutama terhadap anak-anak, dapat menurunkan potensi sumber daya pembangunan masyarakat. Menurut Devi (2012) pemilihan nutrisi yang tepat akan memberikan pertumbuhan dan perkembangan otak yang optimal. Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa status gizi berpengaruh pada prestasi belajar seperti pada salah satu jurnal Gizido, menurut Depkes RI status gizi yang baik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan indonesia. Asupan gizi yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan cerdas.

Telah dilakukan penelitian di sekolah dasar SD Islam Cikiwul Tahun 2023 pada anak sekolah yang berada pada bangku kelas 2 hingga kelas 6. Sampel adalah anak Sekolah Dasar yang duduk di bangku sekolah kelas 2 hingga kelas 6, dan tercatat sebanyak 107 siswa sebagai sampel. Dari 107 siswa, terdapat 57 siswa perempuan dan 50 siswa laki-laki. Dari 107 siswa tersebut, diperoleh 29 siswa dengan status gizi kurus, 49 siswa status gizi normal, 22 siswa status gizi gemuk, dan 7 siswa dengan status gizi obesitas. Berdasarkan hasil uji hubungan antara status gizi dengan prestasi belajar, yang diuji menggunakan uji *chi-square* menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan prestasi belajar ($p = 0,031$). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Legi (2012) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara status gizi dan prestasi belajar siswa, yang didukung oleh pendapat Budiyanto bahwa tingkat keadaan gizi normal dapat tercapai jika kebutuhan zat gizi optimal terpenuhi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ijarotimi dan Ijadunola (2007) di Nigeria, yang mendapatkan bahwa pada anak kekurangan gizi akan terjadi perubahan pada metabolisme yang berdampak pada kemampuan kognitif dan kemampuan otak. Kurangnya asupan nutrisi pada anak akan berefek dalam membentuk dan menyimpan memori (Rahayu et al., 2018). Status gizi kurang dapat menyebabkan kognitif dan perkembangan IQ terhambat serta kemampuan belajar terganggu yang selanjutnya dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Status gizi bukan satu-satunya faktor terhadap prestasi belajar pada siswa, masih banyak faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti lingkungan sekolah, aspek psikologis, dan faktor belajar. Seorang siswa yang bersikap apatis terhadap ilmu pengetahuan cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, siswa yang berintelengensi tinggi dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya, akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil pembelajaran. Hal tersebut akan mendapatkan hasil yang lebih maksimal jika disertai dengan asupan gizi yang baik terhadap anak.

SIMPULAN

Penelitian ini membuktikan adanya hubungan signifikan antara status gizi dan prestasi belajar siswa di SD Islam Cikiwul. Anak-anak dengan status gizi yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang memiliki gizi buruk atau berlebih. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi gizi dalam mendukung pencapaian akademik yang lebih tinggi di kalangan siswa sekolah dasar. Program intervensi seperti edukasi gizi kepada orang tua dan penyediaan makanan sehat di sekolah menjadi rekomendasi penting dari hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Antono, S. D. (2017). Perbedaan Prestasi Belajar Antara Siswa Obesitas dan Tidak Obesitas Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1-2.
- Ariati, Ni Nengah, Ni Komang Wiardani, A. A. Ngurah Kusumajaya, I. Dewa Nyoman Supriasa, and Lanang Sidiartha. 2020. *Antropometri Gizi Anak Paud*.
- Aurora, Wahyu Indah D., Rico Januar Sitorus, and Rostika Flora. 2020. "Perbandingan skor IQ (Intellectual Question) Pada Anak Stunting dan Norma." *Jambi medical journal "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan"* 8(1):19–25. doi: 10.22437/jmj.v8i1.8333.
- Cahyanto, E. B. (2021). Hubungan Status Gizi dan Prestasi Belajar. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 4.
- Desi Juliana, S. S., Aruben, R., & Nugraheni, S. (2017). Hubungan Status Gizi (IMT/U) dengan Indeks Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Teuku Umar Kota Semarang 2016. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 315–321. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Fauzan, Muhamad Ariq, Yesi Nurmalasari, and Anggun Anggun. 2021. "Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 10(1):105–11. doi: 10.35816/jiskh.v10i1.517.
- Imani, Nurul. 2020. *No Title*. Edisi Digi. Yogyakarta: HIKAM media utama.
- Maleke, V. (2015). Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Modoinding. *Jurnal e-Clinic*, 4.
- Masruroh, A. (2016). Pengaruh Status Gizi, Konsumsi Pangan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 220–232. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.994>
- Mustafidah, Hindayati, and Suswarsito. 2021. *Dasar Dasar Metodologi*. Terbit Dig. edited by T. Haryanto. Purwokerto: UM Purwokerto Press.
- Notoatmodjo, S. 2021. "Metodologo Penelitian Kesehatan." 144.
- Nursalam. 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. edited by P. Lestari.
- Perak, Hampan. 2022. "Prosiding Nasional FORIKES 2022 : Pembangunan Kesehatan Multidisiplin Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Manar Kecamatan Halaman 19 Diterbitkan Oleh Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES) Halaman 20 Diterbitkan Oleh Forum Ilmiah ." 1:19–22.
- Pratiwi, D. A. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SDN No 22 Kalukung Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*, 22, 17–18.
- Pratiwi, D. A. (2019). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa SDN No 22 Kalukung Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*, 22, 17–18.
- Pratiwi, Riska, Ria Setia Sari, and Febi Ratnasari. 2021. "Dampak Status Gizi Pendek (Stunting) Terhadap Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* 12(2):10–23.

- Rahayu, Atikah, Fahrini Yulidasari, Andini Octaviana Putri, and Lia Anggraini. 2018. *Study Guide - Stunting Dan Upaya Pencegahannya*.
- Riskesdas. 2018. *Laporan Riskesdas Provinsi Jawa Barat*.
- Rosyid, Moh, Mustajab, and Abdullah Rosid. 2019. *Prestasi Belajar*. Batu - Malang.
- Sa'adah, R. H. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2-3.
- Saleh, Athaya Shofiyya, Susanti Dharmmika, and Suganda Tanuwidjaja. 2020. "Hubungan Stunting Dengan Memori Jangka Pendek Pada Siswa Usia Sekolah Dasar Kelas 1-6 Di SDN Panyirapan 01 Kabupaten Bandung Tahun 2019." *Prosiding Pendidikan Dokter* 6(1):503–9.
- Sarda, Alkarni, Abd Hakim Laenggeng, Amiruddin Kasim, Program Studi, Pendidikan Biologi, and Universitas Tadulako. 2022. "Hubungan Stunting Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SD Negeri Diule Kecamatan Tolitoli Utara Kabupaten Tolitoli The Relationship Between Stunting And Students ' Learning Achievement at SD Negeri Diule , North Tolitoli Sub-District , Tolitoli District." *Journal of Biology Science and Education* 10(1).
- Sari, Fitri Eka, Vera Yulyani, and Indah Rinfilia. 2020. "Jurnal Dunia Kesmas Volume 9 . Nomor 1 . Januari 2020." *Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati* 9:32–37.
- Utama, Lalu, and Yohanes Demu. 2021. *Dasar-Dasar Penanganan Gizi Anak Sekolah*. edited by R. Renung. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Wowor, Injilia, Marnex Berhimpong, and Jopie Bokau. 2022. "Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Kumelembuai." *Jurnal Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi UNIMA* 03(01):35–42.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.

